

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA,  
EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE  
S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

**SKRIPSI**

Ditujukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :**  
**IBNU AJI SUMAKTA**  
**11404244004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

#### **PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA, EKSPERIENSI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**



Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Pembimbing

Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP. 19500906 197412 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA, EKSPERIENSI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Disusun Oleh:

IBNU AJI SUMAKTA

NIM. 11404244004

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 1 Juni 2015.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		12/6/2015
Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris Penguji		12/6/2015
Ali Muhsin, M.Pd	Penguji Utama		11/6/2015

Yogyakarta, 15 Juni 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Aji Sumakta

NIM : 11404244004

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi  
Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada  
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penulis



Ibnu Aji Sumakta

NIM. 11404244004

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Selesaikan Pekerjaan Apapun Sampai Tuntas”.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karyaku ini untuk ibundaku tercinta Sri Sunarwati yang selalu mencerahkan kasih sayang selama hidupku dan laki-laki hebat dalam hidupku bapakku tersayang Marjono.

Adik Indah Novitasari yang telah menjadi penyemangat kecil dan tawa disela rasa penatku.

Untuk para sahabat-sahabatku sebagai rasa terima kasih untuk kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

Untuk teman-temanku Pendidikan Ekonomi 2011 yang pernah memberikan semangat dan akan tetap menjadi penyemangat diriku, terimakasih atas semuanya.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA,  
EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE  
S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

**Oleh:  
IBNU AJI SUMAKTA  
NIM. 11404244004**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke S2, prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2011 sebanyak 81 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (4) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,305 atau 30,5% dapat diartikan bahwa 30,5% minat melanjutkan studi ke S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Minat Melanjutkan Studi ke S2, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja.*

**EFFECTS OF LEARNING ACHIEVEMENTS, PARENTS' INCOMES,  
AND WORK EXPECTATION ON THE INTEREST IN CONTINUING  
THE STUDY IN MASTER LEVEL AMONG STUDENTS OF  
ECONOMICS EDUCATION, FACULTY OF ECONOMICS,  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**IBNU AJI SUMAKTA  
NIM. 11404244004**

**ABSTRACT**

This study aims to investigate effects of learning achievements, parents' incomes, and work expectation on the interest in continuing the study in master level among students of Economics Education, Faculty of Economics, Yogyakarta State University.

This was an ex post facto study. The research variables were the interest in continuing the study in master level, learning achievements, parents' incomes, and work expectation. The research population comprised students of the Economics Education Department, Faculty of Economics, Yogyakarta State University, enrolled in 2011 with a total of 81 students. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analysis method was multiple regression.

The results of the study are as follows. (1) Partially, there is a significant positive effect of learning achievements on the interest in continuing the study in master level. (3) Partially, there is a significant positive effect of parents' incomes on the interest in continuing the study in master level. (3) Partially, there is a significant positive effect of work expectation on the interest in continuing the study in master level. (4) Simultaneously, there is a significant positive effect of learning achievements, parents' incomes, and work expectation on the interest in continuing the study in master level. Based on the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.305 or 30.5%, it can be concluded that 30.5% of the interest in continuing the study in master level is affected by learning achievements, parents' incomes, and work expectation and the remaining 69.5% is affected by other variables not included in the study.

Keywords: interest in continuing the study in master level, learning achievements, parents' incomes, work expectation

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh PrestasiBelajar,Pendapatan Orang Tua, EkspektasiKerja TerhadapMinatMelanjutkanStudike S2 Pada Mahasiswa Pendidikan EkonomiFE UNY” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

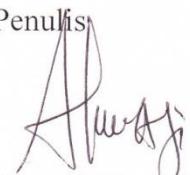
Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Dr. Sukidjo, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya selama masa studi dan selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Ali Muhsin, M.Pd., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah serta sumbangsih dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2011 kelas B yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan. Saya akan selalu merindukan kalian, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.  
Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaiannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penulis



Ibnu Aji Sumakta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Prestasi Belajar .....	10
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
b.Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestas Belajar.....	11
c. Penilaian Hasil Belajar.....	13
2. Pendapatan Orang Tua.....	14
a.Pengertian Pendapatan Orang Tua.....	14
b.Cara Mengukur Pendapatan.....	17
3. Ekspektasi Kerja .....	18
a. Pengertian Ekspektasi.....	18
b.Pengertian Kerja.....	23
c. Jenis Pekerjaan.....	26
d.Ekspektasi Kerja.....	31
4. Minat.....	33
a.Pengertian Minat.....	33
b.Fungsi Minat.....	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	36
d.Minat Melanjutkan Studi ke S2.....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	47
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48

C.	Variabel Penelitian.....	48
D.	Definisi Operasional Variabel.....	49
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
	1. Populasi Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
G.	Instrumen Penelitian .....	52
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian.....	56
	1. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	56
	2. Uji Reliabilitas.....	58
I.	Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	66
A.	Deskripsi Data.....	66
	1. Deskripsi Data.....	66
	2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	66
	3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
	a. Prestasi Belajar.....	67
	b. Pendapatan Orang Tua.....	69
	c. Ekspektasi Kerja.....	71
	d. Minat Melanjutkan Studi ke S2 .	73
B.	Pengujian Prasyarat Analisis .....	74
	1. Uji Normalitas.....	74
	2. Uji Linieritas.....	75
	3. Uji Multikolinieritas.....	76
	4. Uji Heteroskedastisitas.....	76
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	77
	1. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor.....	77
	2. Uji Parsial (Uji t).....	78
	3. Uji Simultan (Uji F).....	80
	4. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81
	5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	81
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Saran.....	90
C.	Keterbatasan Penelitian .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	92
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jenis Pekerjaan Sekarang .....	4
2. Pendidikan Terakhir Alumni.....	5
3. Klasifikasi Data Variabel <i>Dummy</i> Ekspektasi Kerja .....	49
4. Kisi-kisi Instrument Minat Melanjutkan Studi ke S2 .....	54
5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	55
6. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket .....	55
7. Pengkategorian Jawaban Responden .....	56
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke S2 .....	57
9. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	58
10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas .....	59
11. Pengkategorian Jawaban Responden .....	60
12. Jenis Kelamin Responden .....	66
13. Kategori Prestasi Belajar.....	68
14. Kategori Pendapatan Orang Tua .....	70
15. Kategori Ekspektasi Kerja .....	72
16. Kategori Minat Melanjutkan Studi ke S2 .....	73
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	75
18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	75
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	76
20. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
21. Ringkasan Hasil Uji Regresi .....	77
22. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbang Efektif .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	46
2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin.....	67
3. Diagram Prestasi Belajar.....	69
4. Diagram Pendapatan Orang Tua.....	71
5. Diagram Ekspektasi Kerja.....	72
6. Diagram Minat Melanjutkan Studi ke S2.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di upayakan melalui sektor pendidikan baik pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas unggul. Pendidikan merupakan pengalaman yang sangat penting di era globalisasi sebagai bekal diri seseorang agar dapat bersaing dan mempertahankan hidup didunia dan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Namun, sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara lain. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan dalam perhitungannya. Dari laporan United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2012, HDI Indonesia berada pada urutan ke-121 di bawah negara Singapura diperingkat 18, Brunei Darussalam diperingkat 30, Malaysia diperingkat 64, Thailand diperingkat 103 dan Filipina diperingkat 114 dari 187 negara yang dipublikasikan.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berkependidikan. Pendidikan Indonesia saat

ini masih rendah dan kurang memiliki daya saing. Studi internasional yang sering digunakan adalah PIRLS, TIMSS, dan PISA.

Dari hasil publikasi *Internasional Study Center, Lynch School of Education, Boston College, Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang merupakan studi internasional tentang literitas membaca untuk siswa sekolah dasar menempatkan Indonesia berada pada peringkat nomer 41 dari 45 negara (negara bagian) yang menjadi peserta. Hasil *Trends in Internasional Mathematics and Science Studis* (TIMSS) 2011, yang mengukur prestasi matematika dan sains siswa sekolah lanjutan tingkat pertama, semakin menegaskan kondisi gawat darurat dunia pendidikan di Indonesia. Nilai rata-rata matematika siswa kelas VIII hanya 386 dan menempati urutan ke-38 dari 42 negara. Hasil Sains tidak kalah mengecewakan, Indonesia di urutan ke-40 dari 42 negara dengan nilai rata-rata 406.

Kualitas kemampuan siswa-siswa Indonesia yang rendah di matematika, sains dan membaca juga tercermin dalam *Programme for Internasional Student Assessment* (PISA). PISA mengukur kecakapan anak-anak berusia 15 tahun dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan maslah-masalah dunia nyata. Hasil studi PISA menempatkan Indonesia diperingkat 64 dari 65 negara peserta untuk hasil matematika dan sains serta peringkat 61 dari 65 negara untuk minat membaca. Hal ini lah yang menjadi permasalahan yang harus di selesaikan bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan tinggi sebagai kunci mengembangkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia. Diharapkan pengetahuan dan kualitas mampu untuk meraih peluang dan partisipasi yang muncul dalam transformasi dunia dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks global yang kaya informasi serta penunjang dari perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Tetapi pada kenyataanya angka partisipasi kasar penduduk Indonesia untuk melanjutkan perguruan tinggi masih sedikit. Dari penduduk yang berusia 19-31 tahun berjumlah 21.185.300 jiwa, yang menempuh hingga perguruan tinggi hanya 6.052.054 jiwa yang di publikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Data dan Statistik Pendidikan pada tahun 2013.

Selain itu, hambatan yang dihadapi oleh perguruan tinggi, antara lain pertumbuhan kesempatan kerja yang jauh di bawah jumlah pertumbuhan angkatan kerja, maupun kualitas yang dibawah tuntutan kerja, kesenjangan antara pengetahuan dengan kemampuan berpartisipasi dalam pemanfaatan inovasi teknologi dan peroses berproduksi, *inertia* minat terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu, berdampak pada proses dan produk pendidikan berakibat terhadap produktivitas bangsa dan pembangunan negara.

Pendidikan yang lebih tinggi sering kali menyebabkan lulusan sarjana menolak pekerjaan-pekerjaan dengan sistem manual seperti pekerjaan sektor pertanian yang dinilai kurang sesuai dengan tingkat pendidikan. Di berbagai daerah banyak ditemui para pemuda memilih menganggur dari pada

melakukan pekerjaan yang di anggap tidak sesuai dengan tingkat pendidikan dan gaji yang diterima juga dinilai rendah. Sehingga lulusan perguruan tinggi cenderung menunggu pekerjaan yang cocok dan tidak mengembangkan usaha sendiri.

Menurut data yang diperoleh dari para alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi, bidang pekerjaan alumni sangat bermacam-macam, menurut jenisnya pekerjaan yang didapat alumni sekarang dapat dikategorikan dalam tabel. 1.

Tabel. 1 Jenis Pekerjaan Sekarang

No	Jenis Pekerjaan Sekarang	F	%
1	Dosen	7	6,0
2	PNS Guru	15	12,9
3	Guru Swasta	22	19,0
4	Tenaga Pengajar/Tentor	20	17,2
5	Pegawai Swasta	31	26,7
6	PNS Non-guru	1	0,9
7	Wirausaha	10	8,6
8	Buruh	1	0,9
9	Lainya	9	7,8
Total		116	100,0

Sumber: Laporan *Tracer Study*, Pendidikan Ekonomi (2014)

Berdasarkan jenis pekerjaan sekarang dapat ditemukan bahwa sebagian besar (55%) lulusan memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi memiliki pekerjaan yang cukup sesuai dengan bidang keahliannya.

Tetapi lulusan pendidikan ekonomi kebanyakan hanya sampai lulus S1 saja sehingga untuk minat melanjutkan S2 hanya sedikit hal ini dapat dilihat dari pekerjaan yang di dapat yang hanya memerlukan syarat lulusan S1. Sedangkan untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki syarat S2 hanya 7

orang yaitu pekerjaan sebagai dosen. Minat untuk melanjutkan S2 ini diperkuat dengan adanya data pendidikan alumni yang diteliti oleh Ali Muhson, M.Pd pada tahun 2013.

Tabel 2. Pendidikan Terakhir Alumni

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	S1	102	87.9	87.9	87.9
	S2	12	10.3	10.3	98.3
	S3	2	1.7	1.7	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 mengambarkan pendidikan alumni berdasarkan jenjang lulusan hingga tahun 2013 yang terdiri dari S1 berjumlah 102 orang (87,9%), S2 berjumlah 12 orang (10,3%). Angka diatas menunjukan sedikitnya minat mahasiswa lulusan S1 Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk melanjutkan studi ke S2 hingga tahun 2013.

FE UNY yang tergolong fakultas baru di UNY juga sebagai pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan perguruan tinggi. FE UNY yang mempunyai jurusan kependidikan dan non-kependidikan menyiapkan lulusannya untuk dapat masuk ke dunia kerja yang memiliki peran dalam peningkatan SDM agar lulusanya dapat bersaing di pasar tenaga kerja. FE UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan memiliki jurusan kependidikan dari berbagai macam disiplin ilmu yang menghasilkan lulusan peguruan tinggi salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pendidikan Ekonomi pada tahun 2014 sudah memiliki kelanjutan Prodi yang diusulkan kepada Pascasarjana UNY untuk menyelenggarakan Prodi Magister Pendidikan Ekonomi. Dalam penelitian ini minat mahasiswa untuk

melanjutkan studi ke S2 tidak hanya dilihat hanya pada Prodi Magister Pendidikan Ekonomi UNY tetapi juga S2 di luar UNY.

Berdasarkan observasi dan wawancara peniliti tanggal 5 November 2014 terhadap minat untuk melanjutkan S2 Pendidikan Ekonomi cukup sedikit yaitu hanya berjumlah 15 orang dari total mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 yang berjumlah 81 orang. Hal itu disebabkan beberapa kendala di antaranya prestasi mahasiswa itu sendiri, karena untuk melanjutkan ke S2 minimal IPK 3,2 dan harus lulus toefl minimal 450. Pendapatan orang tua, biaya untuk menyelesaikan S2 tidak sedikit bila mahasiswa tersebut tidak mendapatkan beasiswa. Ekspektasi kerja, keinginan untuk langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus S1 merupakan keinginan lulusan S1 sehingga cenderung tidak menginginkan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk melanjutkan studi strata dua (S2). Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Sumber Daya Manusia yang rendah berakibat sulitnya menembus pasar kerja.
2. Pendidikan Indonesia yang tergolong masih rendah dan tertinggal dari negara-negara tetangga.
3. Masih rendahnya angka partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi
4. Persaingan kerja yang semakin ketat di era globalisasi menuntut orang untuk berpendidikan lebih tinggi.
5. Sebagian besar angkatan kerja lulusan S1 yang tidak mampu di serap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan keahlian dan harapan sehingga menyebabkan pengangguran.
6. Sedikitnya lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan studi ke S2.

## C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, *maka* dalam penelitian ini membatasi pada masalah minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja pada mahasiswa tahun angkatan 2011.

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkann S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY?
2. Bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkann S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
4. Mengetahui pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi ke S2.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan masukan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikannya dan selalu memperhatikan pendidikan untuk meraih masa depan yang lebih baik

c. Bagi Pemerintah maupun instansi terkait

Memberikan sebuah informasi dan sumbangan penelitian mengenai pendidikan dan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan agar kualitas sumber daya manusia dapat di tingkatkan melalui fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan pemerintah untuk menjadikan masyarakat yang mampu bersaing dunia kerja dan dunia usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar (Slameto, 2010: 17). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajaran bertujuan menperoleh prestasi yang tinggi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh gruru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Dalam setiap kegiatan belajar pada akhirnya menghasilkan perubahan dalam diri siswa tersebut. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan semua yang berhubungan dengan aspek organisme atau pribadi siswa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi dari pengertian prestasi belajar adalah hasil optimal yang dicapai dengan adanya perubahan atau perkembangan diri seseorang yang di nyatakan dengan cara-cara bertingkah laku baru yang tetap berkat pengalaman di lapangan. Sedangkan yang di maksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penelitian hasil belajar semua mata kuliah yang dapat dilihat nyata dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar itu dilihat dalam Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang yang berikutnya. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang terbaik. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 138) berpendapat bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antar berbagai

faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)". Faktor-faktor tersebut antara lain:

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
- 2) Faktor psikologis, terdiri atas:
  - a) Faktor intelektif, yaitu kecerdasan dan bakat
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekoalah atau kampus
  - c) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti lingkungan rumah, fasilitas belajar da iklim.
- 4) Faktor spiritual atau keagamaan

Menurut Slameto (2010: 54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.

- a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern meliputi faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebaginya.

- b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sbagainya.
- c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri seseorang. Sehingga prestasi belajar yang dicapai juga merupakan hasil interaksi dari faktor internal dan faktor eksternal yanng berhubungan dengan prestasi belajar. Diduga faktor internal dan faktor eksternal tersebut berhubungan kuat dengan prestasi belajar. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami sebuah gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya. Dengan prestasi belajar yang di dorong oleh faktor internal dan eksternal yang dimiliki akan membuat mahasiswa untuk minat melanjutkan studi ke S2.

### **c. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan lewat ujian harian, ujian tengah semester dan ujian semester.

Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satu satuan waktu kegiatan akademik.

Untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai maka diadakan evaluasi dengan alat tes maupun non tes. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian diolah dengan ketentuan yang berlaku dan ditunjukan dengan nilai. Nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang dinamakan Indeks Prestasi Komulatif (IPK).

Diharapkan dengan menguasai materi kuliah intelelegensi yang baik, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan mahasiswa mampu menghasilkan prestasi yang bagus yang akan mempengaruhi minat melanjutkan S2.

## **2. Pendapatan Orang Tua**

### **a. Pengertian Pendapatan Orang Tua**

Di kehidupan ini manusia membutuhkan berbagai macam kebutuhan dan secara ekonomi keluarga ingin memenuhi segala kebutuhan anggota keluarganya sehingga terwujud kesejahteraan dalam keluarga. Oleh karena itu masalah pendapatan dan penghasilan merupakan bagian dari keluarga. Dari manapun datangnya tambahan merupakan tambahan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak.

Menurut Nasution (2010: 31) menyatakan bahwa “Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga

untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain”.

Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orangtua yang memungkinkan si anak belajar seadanya dan ada pula berupa rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang mendorong anak untuk belajar secara lebih efektif. Seorang lulusan strata satu (S1) untuk melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Pendapatan seseorang berbeda-beda ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Oleh karena itu pedapan orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan studi ke strata dua (S2) ketika seseorang dalam melanjutkan studi tidak mendapatkan beasiswa dan tidak dilakukan sambil bekerja.

Selain itu Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak”

Sumardi M. (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebaginya.

Biro Pusat Statistik merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari:
  - a) Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang.
  - b) Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan, dari kerajinan rumah.
  - c) Hasil intervensi yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah. Keuntungan serial yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik.
- 2) Pendapatan yang berupa barang yaitu: Pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang dapat diketahui melalui jumlah penghasilan yang berasal dari pekerjaan seseorang, kepemilikan dan usaha apa yang dijalankan.

Dari diskripsi diatas pengertian pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh

orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, kerja lembur, kerja kadang-kadang, usaha sendiri dan hasil investasi serta pendapatan yang berupa barang. Pendidikan S2 memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi lebih dapat memberikan fasilitas yang diinginkan sehingga, pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melanjutkan studi S2

### **b. Cara Mengukur Pendapatan**

Untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

#### 1) Pendekatan hasil produksi

Dengan pendekatan hasil produksi, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

#### 2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh seseorang.

### 3) Pendekatan

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi (Soediyono, 1992: 21-22).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data dari pendapatan orang tua yaitu dari pendapatan bapak dan pendapatan ibu agar dapat mengetahui besarnya pendapatan orang tua.

## 3. Ekspektasi Kerja

### a. Pengertian Ekspektasi

Orang mempunyai pilihan-pilihan antara berbagai hasil-keluaran yang secara potensial dapat mereka gunakan. Dengan perkataan lain, setiap hasil-keluaran alternatif mempunyai harkat (*valence* = V), yang mengacu pada ketertarikannya bagi seseorang. Hasil keluaran alternatif, juga disebut tujuan-tujuan pribadi (*personal goals*), dapat disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan (Porter-Lawler, 1968).

Teori harapan merupakan bagian dari motivasi yang membahas adanya hubungan antara seseorang melaksanakan kerja (*job effort*) dengan kinerja dan hasil kinerja (*performance outcome*). Kerangka pemikiran tentang harapan berkaitan dengan unsur-unsur pokok dari kebutuhan dan proses pendekatannya.

Secara konsepsional, persamaan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom (1994) seperti berikut:

$$\text{Motivasi} = \text{Harapan} \times \text{Valensi} \times \text{Instrumen}$$

Atau

$$M = H \times V \times I$$

Dan dalam perkembangannya, perumusan tersebut dikembangkan menjadi:

$$M = V \rightarrow K \times S [(K \rightarrow H) \times (V)]$$

Dengan:

$$V \rightarrow K = \text{Upaya kerja}$$

$$K \rightarrow H = \text{Kinerja hasil}$$

$$V = \text{Valensi}$$

Teori Harapan Vroom mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai tujuan, alih-alih berdasarkan kebutuhan internal.

Teori harapan (*expectancy theory*) memiliki tiga asumsi pokok :

- 1) Setiap individu percaya bahwa ia berperilaku dengan cara tertentu ia akan memperoleh hal tententu. Ini disebut harapan hasil (*outcome expectancy*).
- 2) Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*).

- 3) Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*).

Sementara itu Nadler dan Lawler, atas teori harapan menyarankan beberapa cara tertentu yang memungkinkan manajer dan organisasi menangani urusan mereka memperoleh motivasi maksimal dari pegawai :

- 1) Pastikan jenis hasil atau ganjaran yang mempunyai nilai bagi pegawai,
- 2) Definisikan secaracermat, dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diukur, apa yang diinginkan oleh pegawai,
- 3) Pastikan bahwa hasil tersebut dapat dicapai oleh pegawai,
- 4) Kaitkan hasil yang diinginkan dengan tingkat kinerja yang diinginkan,
- 5) Pastikan bahwa ganjaran cukup besar untuk memotivasi perilaku yang penting,
- 6) Orang berkinerja tinggi harus menerima lebih banyak ganjaran yang diinginkan dari pada orang yang berkinerja rendah.

Vroom (1964) dalam Robbins (2008: 256) mengemukakan motivasi kerja yang berupa teori harapan (*expectancy theory*) yaitu kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu, bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada daya tairik

dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori harapan mengatakan bahwa karyawan akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik.

Teori harapan terfokus pada hubungan:

1) Hubungan usaha-kinerja

Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja

2) Hubungan kinerja-penghargaan

Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

3) Hubungan penghargaan-tujuan pribadi

Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu.

Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Teori ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{M} = [(\mathbf{E} - \mathbf{P})] [(\mathbf{P} - \mathbf{O}) \mathbf{V}]$$

Penjelasannya adalah:

**M** = Motivasi

**E** = Pengharapan (*Expectation*)

**P** = Prestasi (*Performance*)

**O** = Hasil (*Outcome*)

**V** = Penilaian (*Value*) (dalam Arep, dkk (2004:32)

Secara sederhana teori ini menegaskan bahwa motivasi merupakan interaksi antara harapan setelah dikurangi prestasi, dengan kontribusi penilaian yang dikaitkan dengan prestasi dikurangi hasil. Karena kebutuhan di atas merupakan generalisasi karena kenyataannya kebutuhan orang tidak sama, maka dikenal *The Expectancy Model*.

Teori pengharapan berargumen (Robbins) bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan, seorang karyawan dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila ia meyakini upaya akan mengantar ke suatu penilaian kinerja yang baik; suatu penilaian yang baik akan mendorong ganjaran-ganjaran organisasional seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi dan ganjaran itu akan memuaskan tujuan pribadi karyawan itu.

Sebagai ringkasan, kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan- tujuan seorang individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan ganjaran, dan akhirnya antara ganjaran dan dipuaskannya tujuan individual. Sebagai suatu model kemungkinan (*contingency model*), teori harapan mengakui bahwa tidak ada asas

yang universal untuk menjelaskan motivasi semua orang. Di samping itu, hanya karena kita memahami kebutuhan apakah yang dicari oleh seseorang untuk dipenuhi tidaklah memastikan bahwa individu itu sendiri mempersepsikan kinerja tinggi pasti menghantar pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ini.

### **b. Pengertian Kerja**

Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk menghasilkan pendapatan yang diinginkan. Kerja juga dapat diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama bekerja umumnya hanya untuk mencari uang, sehingga semakin besar gaji maka semakin tertarik seseorang pada pekerjaan tersebut. Hal ini karena kebutuhan manusia akan makan, minum, pakaian dan rumah akan terpenuhi bila memiliki uang. Sehingga sebagian orang beranggapan uang adalah segalanya.

Dalam mencari suatu pekerjaan kecocokan terhadap jenis pekerjaan merupakan faktor yang harus diperhitungkan. Pencarian informasi tentang seluk beluk pekerjaan sebelum kita memulai bekerja sangatlah penting. Tipe pekerjaan sangatlah beragam, mulai dari tipe pekerjaan yang melelahkan sampai tipe pekerjaan yang santai, dari sederhana hingga modern. Selain itu apa pekerjaan yang penghasilannya tinggi dan statusnya tinggi pula, tetapi tidak memberikan kepuasan kerja.

Dapat dikatakan, bahwa dalam diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang membentuk tujuan-tujuan yang hendak dipenuhinya. Untuk memenuhi tujuan-tujuan itu, orang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

*Dr. Fanz Von Magnis*, dalam bukunya “Sekitar Manusia; Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia”, pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut *Hegel* (1770-1831), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

*Dr. May Smith*, dalam bukunya “Introduction to Industrial Psychology”, tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Dengan demikian, maka mereka yang menukar kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana untuk hidup, berati bekerja. Dari pendapat tersebut, maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang bermotivasi kebutuhan ekonomi saja yang bisa dikategorikan sebagai kerja.

Pandji Anoraga (1992: 14-15), dalam pandangan paling modern mengenai kerja, dikatakan bahwa:

- 1) Kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Memberikan status dan makna pada manusia dalam kehidupan.
- 2) Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan.

- 3) Moral dari pekerjaan tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut.
- 4) Incentif dari kerja tidak selalu tergantung pada uang. Incentif mendorong tenaga kerja agar bekerja lebih giat.

Pandji Anoraga (1992: 15-16), Apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka orang tersebut memiliki harapan, dengan itu akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan tersebut. Jika harapan terpenuhi maka akan merasa puas. Telah konkrit yang perlu dihadapi masalah kepuasan kerja adalah:

- 1) Hendaknya karyawan dipisahkan menjadi 2 kategori.
  - a) Motivasi bekerja semata-mata mencari nafkah.
  - b) Motivasi bekerja tidak semata-mata mencari nafkah.
- 2) Rencanakan program pemberian incentif sesuai dengan motivasi masing-masing kategori di atas.
- 3) Kategori pertama, pemberian incentif kepada pemberian *reward* lebih berbentuk material.
- 4) Kategori kedua, pemberian incentif kepada pemberian reward lebih berbentuk non-material, seperti suasana kerja yang baik, kesempatan mengembangkan kreativitas, syarat-syarat kerja yang tidak terlalu ketat, dan sebagainya.
- 5) Untuk kedua kategori tersebut, disamping memberikan incentif sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tentu juga

tidak dilupakan adanya kondisi kerja yang lebih manusiawi, seperti fasilitas kesehatan, fasilitas rekreasi, kesempatan mengambil cuti, kemungkinan memperoleh promosi, dan sebagainya.

Akhirnya dapat dikemukakan bahwa karyawan akan betah bekerja di tempat kerjanya, apabila tersedia fasilitas yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai manusia, dan bukan sekedar sebagai alat produksi belaka.

Jadi keinginan untuk mempertahankan hidup merupakan salah satu sebab terkuat yang dapat menjelaskan mengapa seseorang bekerja. Melalui kerja kita memperoleh uang dan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan.

### c. Jenis Pekerjaan

Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 membagi 10 golongan pokok pekerjaan yang ada di Indonesia sebagai berikut:

- 1) Pejabat Legislatif, Pejabat Tinggi, Manajer

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya menentukan dan merumuskan kebijakan pemerintah, dan undang-undang dan peraturan pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah, undang-undang dan peraturan pemerintah, mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah, atau merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan

kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan dan organisasi, atau departemen.

2) Tenaga Profesional

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman profesional tingkat tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial dan kemanusian.

3) Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan teknik dan pengalaman dalam satu atau lebih bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Tugas-tugas pokoknya mencakup menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan penerapan konsep dan metode penggunaan dalam bidang tersebut diatas, dan dalam pengajaran pada tingkat pendidikan tertentu.

4) Tenaga Tata Usaha

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengatur, menyimpan, menghitung, dan menggunakan kembali informasi. Tugas utamanya terdiri dari melakukan tugas- tugas kesekretariatan, mengoperasikan mesin pengolah kata dan mesin kantor lainnya, menyimpan dan menghitung data

numerik, dan melakukan sejumlah tugas-tugas ketatausahaan yang berorientasi pada pelanggan, utamanya yang berhubungan dengan surat menyurat, pengelolaan uang dan perjanjian

5) Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Usaha Penjualan di Toko dan Pasar

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan jasa perlindungan dan jasa perorangan, dan untuk menjual barang dagangan di toko atau di pasar. Tugas utamanya terdiri dari menyediakan jasa yang berhubungan dengan perjalanan, kerumahtanggaan, katering, perawatan perorangan, perlindungan keamanan dan hak milik perorangan, dan menegakkan peraturan dan perundang-undangan, atau menjual barang di toko atau di pasar.

6) Tenaga Usaha Pertanian dan Perternakan

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memproduksi hasil-hasil pertanian, kehutanan dan perikanan. Tugas utamanya terdiri dari menanam biji-bijian, beternak atau berburu binatang, menangkap atau membudidayakan ikan, konservasi dan eksploitasi hutan. Khusus untuk pekerja pertanian dan perikanan yang berorientasi pasar, tugas

utamanya juga menjual hasil pertanian dan perikanan kepada pelanggan, organisasi pemasaran atau pasar.

- 7) Tenaga Pengolahan dan Kerajinan Ybdi (Yang berhubungan dengan ini)

Jenis pekerjaan yang tugas-tugasnya memerlukan pengetahuan dan pengalaman ketrampilan atau kerajinan terlatih yang mana diantaranya termasuk memahami bahan dan peralatan yang digunakan, seperti semua langkah-langkah proses produksi, termasuk karakteristik dan penggunaan produk akhir yang diharapkan. Tugas utamanya terdiri dari mengolah bahan baku, mendirikan bangunan dan struktur lainnya dan membuat berbagai jenis barang seperti barang-barang kerajinan.

- 8) Operator dan Perakit Mesin

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan industri berskala besar dan sering kali sangat otomatis. Tugas utamanya terdiri dari mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan pertambangan, pengolah, dan produksi, dan juga mengemudikan kendaraan bermotor, dan mengemudikan dan mengoperasikan mesin yang bergerak, atau merakit barang dari komponen bagiannya.

9) Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga Ybdi (yang berhubungan dengan ini)

Jenis pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan pengalaman cukup untuk melakukan tugas-tugas yang sangat rutin dan sederhana, dengan menggunakan peralatan yang dikendalikan dengan tangan dan dalam beberapa hal memerlukan kekuatan fisik, dan sedikit menggunakan inisiatif dan pertimbangan yang terbatas. Tugas utamanya terdiri dari menjual barang-barang di pinggir jalan atau di jalanan, menjaga pintu dan mengawasi hak milik, dan juga membersihkan, mencuci, mengupas dan bekerja sebagai buruh dibidang pertambangan, pertanian dan perikanan, konstruksi dan industri pengolahan.

10) Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian R.I.

Tenaga kerja dalam golongan pokok ini mencakup para anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yaitu mereka yang berdinas aktif dalam salah satu unsur Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, termasuk mereka yang membantu dalam menyelenggarakan jasa, baik atas dasar sukarela atau atas dasar yang lain dan yang tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan sipil. Yang termasuk dalam golongan pokok Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

adalah mereka yang berdinjas aktif di kesatuan angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara, kepolisian, dan unsur-unsur pertahanan dan keamanan lainnya, termasuk anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang dikerahkan untuk mengikuti latihan militer secara penuh dalam jangka waktu tertentu. Dikecualikan dari golongan pokok ini adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan sipil seperti tenaga administrasi yang berada di bawah naungan departemen pertahanan dan keamanan, inspektur pabean dan anggota dinas sipil yang bersenjata, anggota militer cadangan yang tidak menjalankan dinas aktif militer secara penuh, termasuk tenaga kerja yang untuk sementara ditarik dari kehidupan sipil untuk mengikuti wajib militer (wamil) dalam jangka waktu tertentu.

#### d. **Ekspektasi Kerja**

Berdasarkan pendapat Paul Hersey dan Blanchard (1995) harapan adalah persepsi seseorang tentang perilaku yang tepat bagi peranan atau posisi dirinya sendiri atau persepsi seseorang tentang peranan orang lain di dalam organisasi. Dengan kata lain, harapan orang-orang menentukan menetapkan hal-hal yang harus mereka lakukan di berbagai keadaan dalam pekerjaan tertentu dan bagaimana orang lain, atasan, sejawat dan bawahan mereka. Menurut mereka seharusnya berperilaku dalam hubungannya

dengan posisi mereka. Dengan mengatakan bahwa seseorang telah berbagi harapan dengan orang lain berarti bahwa setiap orang yang terlibat mempersepsikan secara akurat dan menerima peranannya sendiri dan peranan orang lain. Apabila harapan-harapan itu sejalan, maka penting artinya untuk berbagi tujuan dan sasaran bersama. Meskipun ada dua orang yang berbeda kepribadian karena peranan mereka menghendaki adanya gaya perilaku yang berlainan adalah keharusan bagi mereka untuk mempersepsikan dan menerima tujuan dan sasaran lembaga dalam rangka pencapaian efektifitas organisasi.

Dari beberapa pengertian ekspektasi dapat disimpulkan bahwa ekspektasi merupakan ketertarikan individu untuk bertindak mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan atau dikehendaki disertai dengan hasil atau ganjaran yang sesuai dengan yang diinginkan individu. Sedangkan dari pengertian kerja dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu usaha seseorang melalui profesi yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pengertian ekspektasi dan pengertian kerja bahwa ekspektasi kerja merupakan ketertarikan akan suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki agar menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ekspektasi kerja di sini meliputi ekspektasi di bidang pendidikan

yang jenis pekerjaanya Dosen, PNS Guru, Guru Swasta, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor, sedangkan di bidang non-kependidikan yang jenisnya pekerjaanya Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Buruh dan lainnya.

#### **4. Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Menurut Crow dan Crow yang diterjemahkan oleh Abd. Rahman Aberor (1993: 112) menyatakan:

“Minat atau *interest* dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang,benda atau keinginan ataupun dapat berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab keinginan dan partisipasi dalam kegiatan”.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011: 152) mengemukakan bahwa “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pengertian minat lainya dikemukakan oleh Slameto (2010: 180),”Minat diartikan diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak minat terhadap pekerjaan. Dengan adanya minat pada diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melalukan sesuatu yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

Ngalim Purwanto (2010: 56) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat para tokoh, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, merasa senang dan ingin berkecimpung kedalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut. Selain itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang objek tersebut dari berbagai media informasi dan akan berusaha mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan objek yang di minati dan berusaha menyesuaikan dengan karakter objeknya. Oleh karena itu minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) di kalangan mahasiswa strata

satu (S1) Pendidikan Ekonomi FE UNY diartikan sebagai kecenderungan mahasiswa untuk menentukan pilihan ke strata dua (S2) yang ditandai dengan perasaan senang, tertarik, perhatian, dan keinginan untuk beraktivitas di dalamnya.

### **b. Fungsi Minat**

Ngaliman Purwanto (2006: 56), mengemukakan bahwa terdapat hubungan antar motif dengan minat. “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, yakni motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. Dari motif tersebut lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih baik.

Melanjutkan studi ke strata dua (S2) bukan hal yang mudah. Seorang yang melanjutkan studi ke strata dua (S2) perlu mempunyai kemampuan akademik yang baik dan penguasaan bahasa internasional yang baik terutama bahasa Inggris. Tidak dipungkiri biaya juga menjadi perhatian untuk seseorang melanjutkan studi ke strata dua (S2). Jadi minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) haruslah datang dari diri sendiri dan bukan paksaan dari faktor luar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berguna dalam kehidupan manusia karena dengan adanya minat tersebut akan dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi tujuan

hidupnya. Minat dapat membawa manusia dari hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Djalil (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor di antaranya sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam diri terdiri atas:

- a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- b) Intelektualitas, bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan diri anak.
- c) Motivasi, merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari luar diri yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

2) Faktor dari luar terdiri atas:

- a) Keluarga, yaitu situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua.

- b) Sekolah, yaitu tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- c) Masyarakat, yaitu apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.
- d) Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalulintas dan iklim yang dapat menunjang proses belajar anak.

Selanjutnya menurut Crow and Crow (1987: 72) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*The factor inner urges*) merupakan rangsangan yang dating dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) Faktor motifasi sosial (*The factor social motive*) adalah minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) Faktor emosional (*The factor emotional motive*) faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek.

Dari uraian dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi interaksi yang timbul karena dari diri sendiri, lingkungan keluarga, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan masyarakat yang digunakan untuk menentukan keputusan.

#### **d. Minat Melanjutkan Studi ke S2**

Elida Prayitno (1999: 70) mengemukakan bahwa:

“seseorang yang berusaha secara efektif dan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras dan efektif”.

Hardjono Notodiharjo (1990: 56) mengemukakan bahwa:

“minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah”.

Dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi seperti S2 di pengaruhi aspek sosial ekonomi dan minat terhadap obyek yang di inginkan..

Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke S2, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam

ilmu melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus mampu bersaing dalam memasuki lapangan kerja.

Jadi minat melanjutkan studi ke S2 merupakan pemuatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap studi S2, minat melanjutkan S2 dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi ke S2.

Pendapat Nasution (2003: 56) bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil, kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat pada bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut. Makin besar minat seseorang akan semakin besar perhatiannya.

Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang berminat dalam belajar akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik. Dari pendapat ini berarti prestasi belajar akan memacu motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2 karena untuk dapat melanjutkan studi ke S2 harus mempunyai prestasi yang baik agar mampu bersaing dengan mahasiswa yang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke S2 adalah keinginan yang disertai usaha untuk mencapainya disertai prestasi yang dimiliki untuk bersaing dengan mahasiswa lainnya.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Abu Salman (2012) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,902 > 1,658$  dengan koefisien determinasi sebesar 10,60 yang artinya variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 10,60%. Perbedaan peneliti yang dilakukan dengan yang dilakukan Abu Salman adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pengalaman PPL dan variabel terikatnya minat menjadi guru. Sedangkan peneliti ini melihat pengaruh dari prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan variabel terikatnya yaitu minat melanjutkan studi ke strata dua (S2)
2. Penelitian yang dilakukan Reni Linawati (2011) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif

pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,556 > 1,984$  signifikan 5%. Perbedaan peneliti yang dilakukan dengan yang dilakukan Reni Linawati adalah salah satu variabel bebasnya yaitu motivasi belajar dan variabel terikatnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan peneliti ini melihat pengaruh dari prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan variabel terikatnya yaitu minat melanjutkan studi ke strata dua (S2)

3. Penelitian yang dilakukan Eni Ratnawati (2010) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung} 5,514$  dan  $t_{hitung} 5,943$ . Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan, pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,060. Perbedaan peneliti yang dilakukan dengan yang dilakukan Reni Linawati adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar dan variabel terikatnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan peneliti ini melihat pengaruh dari prestasi belajar, pendapatan

orang tua, ekspektasi kerja dan variabel terikatnya yaitu minat melanjutkan studi ke strata dua (S2)

4. Penelitian yang dilakukan Agus Setiawan (2012) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan koefisienn korelasi r sebesar 0,642 nilai  $t_{hitung}$  5,514 dan  $t_{hitung}$  5,943. Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan, pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,060. Perbedaan peneliti yang dilakukan dengan yang dilakukan Reni Linawati adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pendapatan orang tua dan prestasi belajar dan variabel terikatnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan peneliti ini melihat pengaruh dari prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan variabel terikatnya yaitu minat melanjutkan studi ke strata dua (S2).

### C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.  
Belajar merupakan proses seseorang melakukan perubahan sehingga tingkah laku seseorang dapat berkembang. Belajar juga

merupakan hasil dari pengalaman atau aktivitas yang dibutuhkan oleh seseorang agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Pada era globalisasi ini persaingan untuk dapat melanjutkan studi cukup ketat. Seperti persaingan melanjutkan studi ke S2. Hal ini mengakibatkan seorang lulusan strata satu (S1) harus mempunyai prestasi belajar (IPK) baik yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang yang berikutnya. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, yang berarti mereka harus punya prestasi belajar (IPK) yang memungkinkan dapat bersaingan dengan lulusan strata satu (S1) lainnya.

2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orangtua yang memungkinkan si anak belajar seadanya dan ada pula berupa rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang mendorong anak untuk belajar secara lebih efektif. Seorang lulusan strata satu (S1) untuk melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Pendapatan seseorang berbeda-beda ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Oleh karena itu pedapatan

orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan studi ke strata dua (S2) ketika seseorang dalam melanjutkan studi tidak mendapatkan beasiswa dan tidak dilakukan sambil bekerja. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

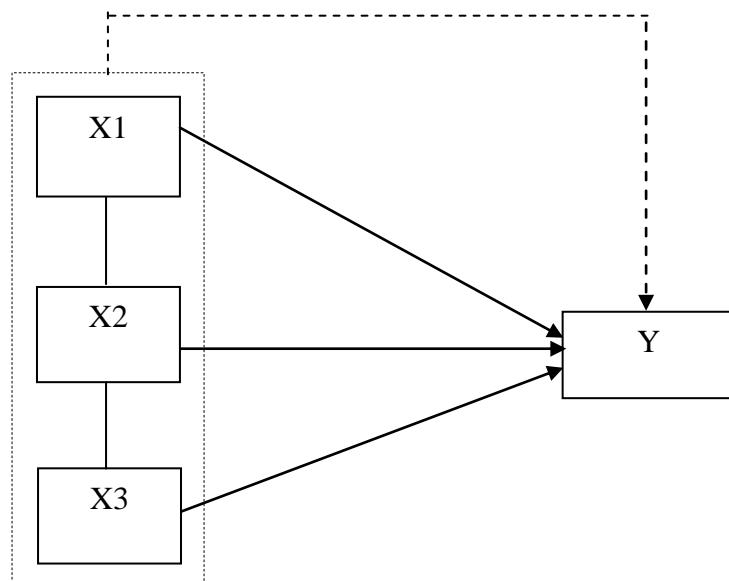
Orang mempunyai pilihan-pilihan antara berbagai hasil-keluaran yang secara potensial dapat mereka gunakan. Dengan perkataan lain, setiap hasil-keluaran alternatif mempunyai harkat (valence = V), yang mengacu pada ketertarikannya bagi seseorang. Hasil keluaran alternatif, juga disebut tujuan-tujuan pribadi (personal goals), dapat disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan. Jika disadari, maknanya serupa dengan penetapan tujuan-tujuan, harapan seseorang untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan akan tetapi pada jaman sekarang lulusan strata satu (S1) tahun 2014 sudah mencapai 398 ribu dan masih menganggur (BPS). Sehingga pemikiran orang lulus strata satu (S1) untuk mendapat pekerjaan menjadi salah satu indikasi seseorang untuk tidak berminat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu strata dua (S2).

4. Pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

Ketiga variabel di atas dapat memengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Minat lulusan strata satu (S1) melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intren yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) adalah prestasi belajar dan ekspektasi kerja. Sedangkan faktor ekstern adalah kemampuan orang tua dalam menyediakan dan memenuhi fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam membiayai. Hal ini berkebalikan dalam kehidupan nyata, banyak ditemui lulusan strata satu (S1) yang orang tua memiliki pendapatan yang tinggi dan mampu membiayai tetapi tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu strata dua (S2) karena rendahnya prestasi belajar (IPK). Sebaliknya, ada lulusan strata satu (S1) yang prestasi belajar (IPK) tinggi tetapi tidak bisa melanjutkan ke jenjang studi strata dua (S2) karena kemampuan orang tua membiayai studinya tidak dapat memenuhi. Kecenderungan lulusan strata satu (S1) setelah menyelesaikan studinya memiliki harapan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang dikehendaki karena untuk melanjutkan studi memerlukan biaya dan lebih baik bekerja karena untuk membantu pendapatan orang tua yang rendah. Sehingga setelah lulus ekspektasi mereka adalah langsung bekerja dan engan melanjutkan studinya.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahawa prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja dapat

memengaruhi minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Skema paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Paradigma Penelitian

X1 : prestasi belajar

X2 : pendapatan orang tua

X3 : ekspektasi kerja

Y : minat melanjutkan studi ke S2

→ : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri

- - - → : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas,maka hipotesis yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.
2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.
3. Terdapat pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.
4. Terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik..

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas prestasi belajar (X1) dan pendapatanorang tua (X2), ekspektasi kerja (X3) terhadap variabel terikat minat melanjutkan ke S2 (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (X1) pendapatan orang tua (X2) dan ekspektasi kerja (X3) dijadikan sebagai variabel *dummy*.

Pada variabel ekspektasi kerja (X3) terdapat 2 kategori yaitu jenis pekerjaan kependidikan dan non-kependidikan. Untuk menyajikan data dalam bentuk variable *dummy*, maka setiap kategori diwakili dengan kode 1 dan 0.

Tabel 3. Klasifikasi Data Variabel *Dummy* Ekspektasi Kerja

Variabel Dummy	Kode	Kategori Ekspektasi Kerja
D	1	Kependidikan
	0	Non-kependidikan

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke S2 (Y).

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Prestasi Belajar

Sedangkan yang di maksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penelitian hasil belajar semua mata kuliah yang dapat dilihat nyata

dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar itu dilihat dalam Indeks Prestasi Komulatif (IPK) selama 8 semester yang dapat dilihat pada dokumen data akademik mahasiswa.

## 2. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pendapatan orang tua di ukur dengan menjumlahkan pendapatan orang tua perbulannya yang di dapat ayah dan ibu melalui kuesioner.

## 3. Ekspektasi Kerja

Ekspektasi kerja adalah harapan yang diinginkan mahasiswa untuk pekerjaan yang dipilih setelah lulus dari S1 Pendidikan Ekonomi FE UNY. Ekspektasi kerja dalam penitian ini ada dua jenis yaitu kependidikan dan non-kependidikan. Kependidikan terdiri dari Dosen, PNS Guru, Guru Swasta Tetap, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor sedangkan untuk non-kependidikan terdiri dari Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Buruh, dan lainnya. Pengukuran ekspektasi kerja menggunakan kuesioner dengan menggunakan *dummy* variabel.

## 4. Minat Melanjutkan Studi ke S2

Minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) adalah kondisi dimana seseorang mendapat informasi tentang studi S2, kemudian timbul rasa senang dan tertarik, dan akan memberikan perhatian lebih terhadap studi

S2 sehingga ada keinginan untuk melanjutkan studi ke S2. Minat melanjutkan studi ke S2 dapat diukur dengan 4 indikator yaitu pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, perhatian, dan adanya kemauan. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011

Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian di atas karena mahasiswa angkatan tersebut sudah banyak yang menyelesaikan kuliah teori dan sudah mulai mengerjakan skripsi. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY pada tahun angkatan 2010 ke atas sudah banyak yang sudah lulus sehingga sulit untuk melacak dan butuh waktu yang lama, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan "...maka apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sesuai dengan pengertian

tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan populasi. Adapun jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY yang dijadikan populasi sebanyak 81 mahasiswa angkatan 2011.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode kuesioner**

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja.

### **2. Metode dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang menjadi populasi, prestasi belajar (IPK) mahasiswa melalui dokumen data akademik mahasiswa.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk

memperoleh data pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan minat melanjutkan studi ke S2. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

### **1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian**

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket tingkat pendapatan orang tua

Pengertian pendapatan orang tua dalam penelitian ini adalah besarnya penghasilan yang diperoleh orang tua tiap bulannya. Baik pendapatan ibu dan pendapatan bapak.

b. Angket ekspektasi kerja

Pengertian ekspektasi kerja dalam penelitian ini adalah pekerjaan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh mahasiswa setelah memperoleh gelar S1.

c. Angket minat melanjutkann studi ke S2

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY melanjutkan studi ke S2.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat melanjutkan Studi ke S2

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat melanjutkan studi ke S2	a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai studi ke jenjang S2	1,2,3,4,	5	5
	b. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap studi S2	6,7,8,9,10, 12,13,14,15	11	10
	c. Perhatian yang lebih besar terhadap program studi S2	16,17,18,19, 20,21,22,23, 24,25		10
	d. Kemauan dan hasrat untuk melanjutkan program studi S2	26,27,28,29		4

## 2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan table kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 6. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif jawaban	Interpretasi
Minat melanjutkan studi ke S2 (Y)	Sangat setuju	Sangat minat
	Setuju	Minat
	Tidak setuju	Kurang minat
	Sangat tidak setuju	Tidak minat

Penetapan skor untuk instrument berupa angket, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel minat melanjutkan S2. Untuk menentukan kategori minat melanjutkan ke S2 pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori minat. Sedangkan untuk pendapatan orang tua dan prestasi belajar menggunakan pertanyaan essay pada angket, variabel ekspektasi kerja akan dikategorikan menggunakan variabel *dummy*.

Tabel 7. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjono (2012: 329)

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliable akan digugurkan.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213).

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 178), kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak valid yaitu jika  $r_{xy} \geq 0,30$  pernyataan valid dan jika  $r_{xy} < 0,30$  pernyataan tidak valid. Pembuktian validitas dilakukan dengan bantuan Software SPSS dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan S2

Instrumen angket terdiri dari 30 butri pernyataan yang digunakan untuk menilai minat studi ke S2. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke S2

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,571	0,3	Valid
2	0,790	0,3	Valid
3	0,654	0,3	Valid
4	0,593	0,3	Valid
5	0,271	0,3	Tidak Valid
6	0,823	0,3	Valid
7	0,640	0,3	Valid
8	0,784	0,3	Valid
9	0,675	0,3	Valid
10	0,721	0,3	Valid
11	0,603	0,3	Valid
12	0,824	0,3	Valid
13	0,744	0,3	Valid
14	0,265	0,3	Tidak Valid
15	0,135	0,3	Tidak Valid
16	0,631	0,3	Valid
17	0,713	0,3	Valid
18	0,423	0,3	Valid
19	0,748	0,3	Valid
20	0,588	0,3	Valid
21	0,540	0,3	Valid
22	0,777	0,3	Valid
23	0,711	0,3	Valid
24	0,680	0,3	Valid
25	0,591	0,3	Valid
26	0,435	0,3	Valid
27	0,680	0,3	Valid
28	0,805	0,3	Valid
29	0,335	0,3	Valid
30	1.000	0,3	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 5, 14 dan 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap

gugur. Sehingga, pernyataan no 5, 14 dan 15 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah ( tidak berkorelasi)

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010: 319)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2011 FE UNY di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Table 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Kompetensi Minat	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Minat melanjutkan studi ke S2	0,749	Cukup

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan table 10 , dapat disimpulkan bahwa instrumen kompetensi minat melanjutkan studi ke S2 termasuk dalam kategori cukup, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29).

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) sebagai berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjono (2012: 329)

Dimana

$$M = 1/2 (\text{skor maks} + \text{skor min})$$

$$SD = 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min})$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS .Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. sig. Jika nilai Asymp. sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai Asymp. sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

- $F$  = Harga bilangan F garis regresi
- $S^2_{TC}$  = Rata-rata kuadrat tuna cocok
- $S^2_G$  = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variabel bebas (X). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26)

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 31).

### **3. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

#### **a. Membuat Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor**

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3D_1 + K$$

Keterangan:

$Y$  : kriteria

$X_1, X_2$  : prediktor 1 dan prediktor 2

$a_1, a_2, a_3$  : koefisien prediktor 1, prediktor 2 dan prediktor 3

$D_1$  : variabel *dummy*

$a_3$  : koefisien variabel *dummy*

$K$  : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat  $F$  hitung dan sig.  $F$  dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig.  $F < 0,05$  maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig.  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji  $F$ :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  = harga  $F$  garis regresi
- $N$  = cacah kasus
- $m$  = cacah prediktor
- $R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (db) melawan  $N-m-1$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

### **c. Menguji signifikansi dengan Uji t**

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE b_i}$$

Keterangan:

$t_i$  = t hitung

$b_i$  = koefisien regresi

SE= standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

##### 1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\alpha$  = konstanta

$\sum_{xy}$  = jumlah produk x dan y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

##### 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetapi memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2011. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 81 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variable meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 17.0*.

##### **2. Deskripsi Karakteristik Responden**

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

###### a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

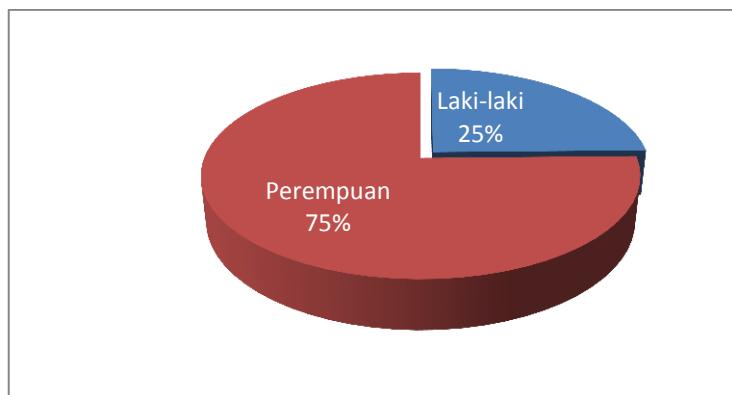
Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Persentasi
Laki-Laki	20	25%
Perempuan	61	75%
Total	81	100%

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (25%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (75%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2011 yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk diagaram lingkaran:



**Gambar 2.** Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner, observasi dan wawancara.

#### a. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar mahasiswa di peroleh melalui dokumen data akademik mahasiswa yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan jumlah responden 81 mahasiswa. Berdasarkan data variabel

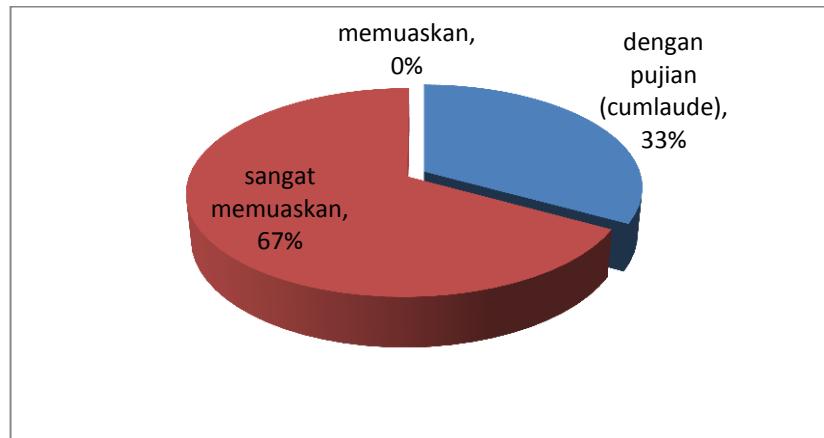
prestasi belajar yang diolah menggunakan program SPSS Versi 17.0 diperoleh hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3,4064 *Median* sebesar 3,4300 *Modus* sebesar 3,3200 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,1904. Sedangkan IPK berdasarkan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 13. Kategori Prestasi Belajar

No.	IPK	F	Presentase	Keterangan
1	3,51-4,00	27	33%	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )
2	2,76-3,50	54	67%	Sangat Memuaskan
3	2,00-2,75	0	0%	Memuaskan
Total		81	100%	

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui juga bahwa prestasi belajar pada predikat dengan pujian (*cumlaude*) sebanyak 27 mahasiswa (33%), predikat sangat memuaskan sebanyak 54 mahasiswa (67%), dan predikat memuaskan sebanyak 0 mahasiswa (0%). Prestasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan sangat memuaskan karena sebagian besar prestasi belajar mahasiswa termasuk kategori sangat memuaskan yaitu dengan total sebanyak 54 mahasiswa (67%).

Berdasarkan tabel prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram Prestasi Belajar

### b. Pendapatan Orang Tua

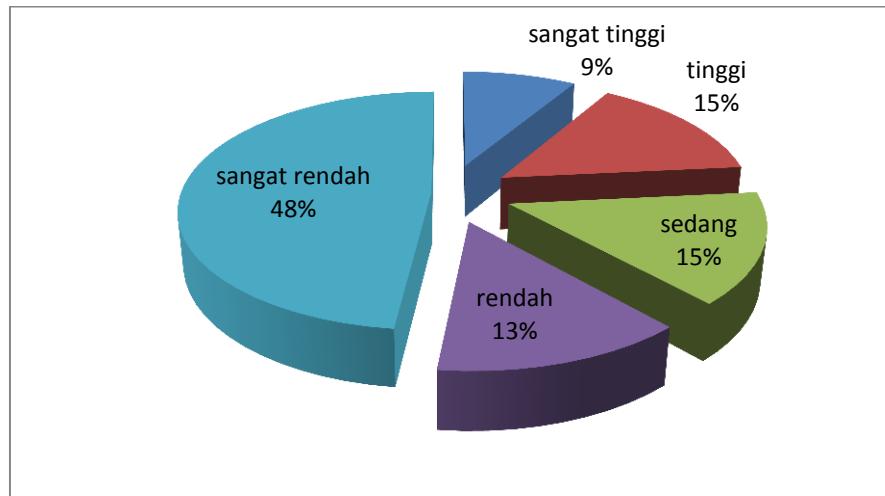
Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket dengan mengisi pendapatan orang tua tiap bulan. Pendapatan pokok ayah dan ibu serta pendapatan sampingan ayah dan ibu dengan kemudian di jumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 81 mahasiswa. Berdasarkan data variabel pendapatan orang tua yang diolah menggunakan program SPSS Versi 17.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 9.000.000 dan skor terendah 1.000.000. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3.923.209,87 *Median* sebesar 3.450.000 *Modus* sebesar sebesar 3.000.000 dan *Standar Deviasi* sebesar 2.291.739,96. Pengkategorian pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategori Pendapatan Orang Tua

No.	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> Rp 7.000.000	7	9%	Sangat Tinggi
2	Rp 5.666.666-Rp 7.000.000	12	15%	Tinggi
3	Rp 4.333.333-Rp 5.666.666	12	15%	Sedang
4	Rp 3.000.000-Rp 4.333.333	11	14%	Rendah
5	$\leq$ Rp 3.000.000	39	48%	Sangat Rendah
Total		81	100%	

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui juga bahwa pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 mahasiswa (9%), kategori tinggi sebanyak 12 mahasiswa (15%), kategori sedang sebanyak 12 mahasiswa (15%), kategori rendah sebanyak 11 mahasiswa (14%) dan kategori sangat rendah sebanyak 39 mahasiswa (48%). Pendapatan orang tua mahasiswa dapat dikategorikan sangat rendah karena sebagian besar termasuk kategori sangat rendah yaitu dengan total sebanyak 39 mahasiswa (48%).

Berdasarkan tabel pendapatan orang tua mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Pendapatan Orang Tua

### c. Ekspektasi Kerja

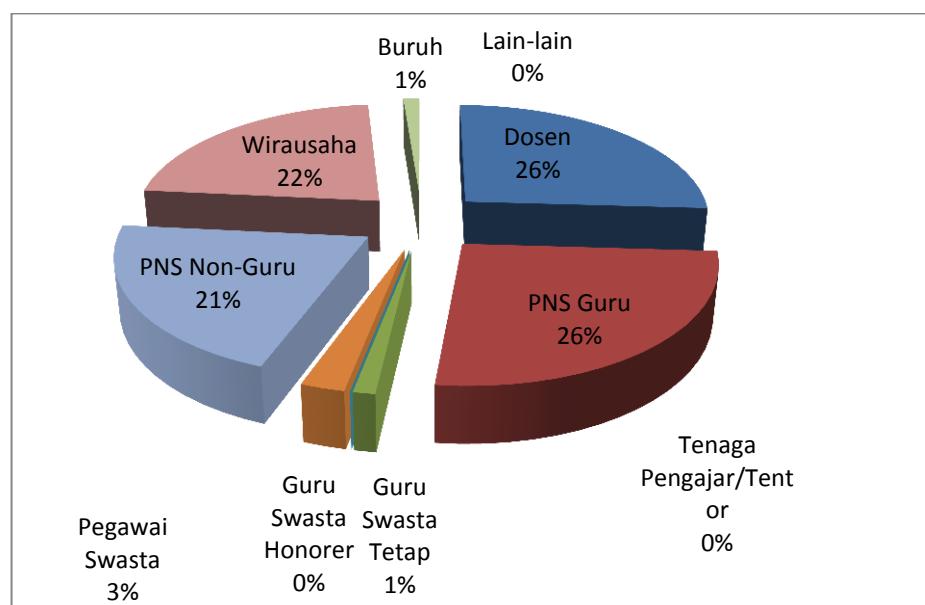
Variabel ekspektasi kerja dalam penelitian ini adalah variabel dummy. Ada jenis pengkodean data variabel yang memerlukan pengkategorian eksklusif. Artinya satu subjek/sampel adalah masuk dalam satu kategori, tidak boleh dua kategori.

Dalam penelitian ini, mahasiswa dibedakan pada dua kelompok besar. Kelompok yang pertama merupakan mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja di bidang kependidikan. Sedangkan kelompok kedua adalah mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja di bidang non-kependidikan. Mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja di bidang kependidikan di bedakan menjadi lima jenis yaitu Dosen, PNS Guru, Guru Swasta Tetap, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor. Sedangkan untuk non-kependidikan dibedakan menjadi empat jenis yaitu Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wirausaha, Buruh, dan lain-lain. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Ekspektasi Kerja

No.	Ekspektasi Kerja	F	Presentase
<b>Kependidikan</b>			
1	Dosen	21	26%
2	PNS Guru	21	26%
3	Guru Swasta Tetap	1	1%
4	Guru Swasta Honorer	0	0%
5	Tenaga Pengajar/Tentor	0	0%
<b>Non-Kependidikan</b>			
6	Pegawai Swasta	2	2%
7	PNS Non-Guru	17	21%
8	Wirausaha	18	22%
9	Buruh	1	1%
10	Lain-lain (.....)	0	0%
Total		81	100%

Berdasarkan tabel 15 ekspektasi kerja mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Ekspektasi Kerja

Berdasarkan table 18 dan di gambarkan dalam *pie chart* variabel ekspektasi kerja yang memilih ekspektasi kerja kependidikan dengan

jenis pekerjaan Dosen sebanyak 21 mahasiswa atau 26%, PNS Guru sebanyak 21 mahasiswa atau 26%, Guru Swasta Tetap sebanyak 1 mahasiswa atau 1%. Sedangkan yang memilih ekspektasi kerja non-kependidikan dengan jenis pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 2 mahasiswa atau 2%, PNS Non-Guru sebanyak 17 mahasiswa 21%, Wirausaha sebanyak 18 mahasiswa atau 22%, Buruh sebanyak 1 mahasiswa atau 1%.

#### **d. Minat Melanjutkan Studi ke S2**

Data minat melanjutkan studi ke S2 di peroleh melalui angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan dan jumlah responden 81 mahasiswa. Berdasarkan data minat melanjutkan studi ke S2 di olah menggunakan program SPSS Versi 17.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 49 .Hasil analisis menunjukan *Mean* sebesar 69, 2469 *Median* sebesar 69,0000 *Modus* sebesar sebesar 64,0000 dan *Standar Deviasi* sebesar 12,97934 .Pengkategorian minat melanjutkan studi ke S2 secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

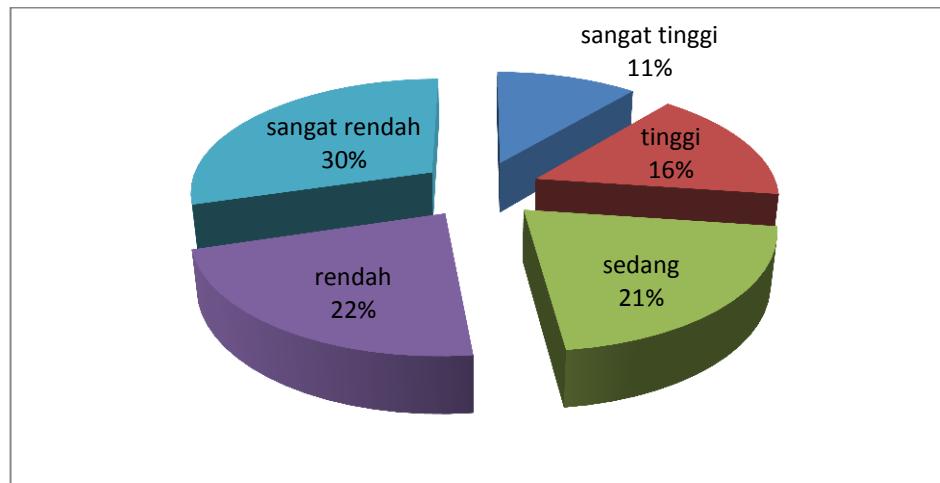
Tabel 16. Kategori Minat Melanjutkan Studi ke S2

No.	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> 87,25	9	11%	Sangat Tinggi
2	78,75-87,25	13	16%	Tinggi
3	70,25-78,75	17	21%	Sedang
4	61,75-70,25	18	22%	Rendah
5	≤ 61,75	24	30%	Sangat Rendah
Total		81	100%	

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui juga bahwa prestasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 mahasiswa (11%), kategori

tinggi sebanyak 13 mahasiswa (16%), kategori sedang sebanyak 17 mahasiswa (21%), kategori rendah sebanyak 18 mahasiswa (22%) dan kategori sangat rendah sebanyak 24 mahasiswa (30%). Minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa dapat dikategorikan sangat rendah sebagian besar termasuk kategori sangat rendah yaitu dengan total sebanyak 24 mahasiswa (30%).

Berdasarkan tabel minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



**Gambar 5.** Diagram Minat Melanjutkan Studi ke S2

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak

berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig*  $\geq 5\%$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan table berikut:

Table 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasil Pengujian
1	Prestasi Belajar	0,676	Normal
2	Pendapatan Orang Tua	0,079	Normal
3	Minat Melanjutkan Studi ke S2	0,601	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 17 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel prestasi belajar adalah 0,676 atau  $> 0,05$  sehingga populasi tersebut berdistribusi normal. Variabel pendapatan orang tua menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,079 atau  $> 0,05$  sehingga tersebut populasi berdistribusi normal. Pada variabel minat melanjutkan studi ke S2 juga diambil dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* 0,601 atau  $> 0,05$ .

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

<b>Variabel</b>		<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Bebas</b>	<b>Treikat</b>			
X1	Y	0,626	0,929	Linier
X2	Y	1,069	0,406	Linier

Dari output pada tabel 18 dapat dilihat bahwa  $\text{Sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

### **3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Table 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,810	1,234	Tidak Terjadi
X2	0,793	1,260	Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 19, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan vareansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang

dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 20. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Prestasi Belajar	0,265	Tidak Terjadi
2.	Pendapatan Orang Tua	0,339	Heteroskedastisitas

Dari tabel 20, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka  $> 0,05$  sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *SPSS Statistics 17 for Windows*.

#### 1. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga predictor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan satu variabel *dummy*. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Prestasi Belajar	14,488	2,015	0,047
Pendapatan Orang Tua	0,00000171	2,834	0,006
Ekspektasi Kerja	6,067	2,281	0,025
Konstanta	9,433		
R <sup>2</sup>	0,305		
F <sub>hitung</sub>	11,288		
Sig.	0,000		

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

**a. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 14,488. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2” diterima. Semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

**b. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,00000171. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2” diterima. Semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

**c. Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 6,067. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukan nilai 0,025. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu

sehingga  $0,025 : 2 = 0,0125$ . Berdasarkan criteria pengujian, jika nilai sig 0,0125 kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa varabel ekspektasi kerja di bidang kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY dari pada ekspektasi kerja di bidang non-kependidikan.

### **3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,288 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis ke empat yang berbunyi terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

#### 4. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat melanjutkan studi ke S2).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,305 atau 30,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 30,5% minat melanjutkan studi ke S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja. Sedangkan sisanya yaitu 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	$\sum_{XY}^*$	JK regres	R squar e	SR	SE
X1	14,488	77,971605	4116,7 01	0,305	27%	8,5%
X2	0,00000171	1083525802			45%	14%
X3	6,067	186,65432			28%	8%
Total					100%	30,5%

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2

#### Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan frekuensi 54 mahasiswa atau 67 %. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 14,488. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka semakin rendah minat melanjutkan studi ke S2.

Prestasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk lebih berminat untuk mendalami suatu hal yang di inginkan. Djalil (2012: 99-100) mengatakan, minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, integrasi, motivasi sedangkan dari

faktor luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 yang berasal dari internal maupun eksteren maka prestasi belajar dan sekolah termasuk didalamnya karena berkaitan dengan integrasi atau kepandaian yang diperoleh dari seseorang yang menutut ilmu di sekolah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Slameto (2010: 180), "Minat diartikan diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri".

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Prestasi belajar memegang peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke S2 setelah lulus nanti.

## **2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY termasuk dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 39 mahasiswa atau 48%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki pendapatan yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,00000171. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi pendapatan orang tua mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pendapatan orang tua mahasiswa rendah maka semakin rendah minat melanjutkan studi ke S2.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Hardjono Notodiharjo (1990: 56) mengemukakan bahwa:

“minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sayekti Pujo Suwarno (199:83) yang mengatakan bahwa ada beberapa alasan klasik kenapa para orang tua kurang memberikan perhatian pendidikan anak, di antaranya adalah keadaan ekonomi orang tua. Keadaan status ekonomi orang tua yang cukup baik akan berpengaruh positif terhadap penyediaan fasilitas belajar untuk anak. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua memiliki peranan sangat penting terkait dengan pendidikan anak. Orang tua yang pendapatan tinggi, akan dapat memenuhi kebutuhan primer, skunder, dan tersier yang didalamnya termasuk juga kebutuhan pendidikan untuk anak-anaknya.

Anak-anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi, akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan bila dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang pendapatan orang tuanya masih rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Pendapatan orang tua memegang peran yang penting dalam pemenuhan fasilitas belajar serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus nanti.

### **3. Pengaruh Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa ekspektasi kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY yang memilih ekspektasi kerja kependidikan dengan jenis pekerjaan Dosen sebanyak 21 mahasiswa atau 26%, PNS Guru sebanyak 21 mahasiswa atau 26%, Guru Swasta Tetap sebanyak 1 mahasiswa atau 1%. Sedangkan yang memilih ekspektasi kerja non-kependidikan dengan jenis pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 2 mahasiswa atau 2%, PNS Non-Guru sebanyak 17 mahasiswa 21%, Wirausaha sebanyak 18 mahasiswa atau 22%, Buruh sebanyak 1 mahasiswa atau 1%. Jadi ekspektasi kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY sebagian besar memilih di bidang kependidikan dengan frekuensi 43 mahasiswa atau 53%.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 6,067. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,025. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga  $0,025 : 2 = 0,0125$ . Berdasarkan criteria pengujian, jika nilai sig 0,0125 kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan, bahwa variabel ekspektasi kerja kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

Hal ini menunjukan bahwa ekspektasi kerja kependidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2 cukup banyak yang berjumlah 43 orang. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Pandji Anoraga (1992: 15-16), Apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka orang tersebut memiliki harapan, dengan itu akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan tersebut.

Dengan demikian dapat dikataan bahwa ekspektasi kerja kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Ekspektasi kerja kependidikan memiliki peran yang penting dalam memilih pekerjaan yang di inginkan serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus nanti.

#### **4. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,288 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi( $R^2$ ) sebesar 0,305 atau 30,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja mempengaruhi 30,5% Minat Melanjutkan Studi ke S2 sedangkan sisanya sebesar 69,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,015, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 14,488 dan nilai signifikansi sebesar 0,047. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,834, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,00000171 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
3. Terdapat pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat

ditunjukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,281, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 6,067 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja kependidikan terhadap terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

4. Terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,288 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F < 0,05 maka terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,305 atau 30,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 30,5% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja sedangkan sisanya sebesar 69,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 8,5% untuk variabel prestasi belajar, 14% untuk variabel pendapatan orang tua dan 8% untuk variabel ekspektasi kerja.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan studi ke S2, hendaknya mereka yang keadaan ekonomi orang tua kurang mampu untuk membiayai studi agar mencari beasiswa studi S2 ke universitas yang di inginkan.

2. Bagi dosen

Bagi dosen, hendaknya senantiasa membantu mengarahkan mahasiswa agar sesuai dengan studi S2 yang di inginkan mahasiswa. Disamping itu memberikan pembekalan mengenai studi S2 agar mahasiswa lebih mengetahui program studi S2 apa saja yang ada dan tepat untuk dipilih.

3. Bagi pihak Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY diharapkan memberikan program-program yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswa agar mampu untuk melanjutkan studi ke S2 serta memberikan informasi beasiswa S2 untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan biaya.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup jurusan tetapi fakultas atau universitas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan data prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan minat melanjutkan studi ke S2 instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi diambil dari satu jurusan dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu jurusan dan satu angkatan itu saja.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad & Widodo Supriyanto.2004.*Psikologi Belajar*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali Muhson.2005. *Aplikasi Komputer*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ali Muhson.2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arep, Ishak, dkk. 2004. *Menajemen Motivasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pusat Statistik.2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia 2002*. Jakarta: BPS
- Crow and Crow.1987.*Psikologi Pendidikan*.Terjemahan Drs.Z.Kasijan.Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Crow and Crow.1993.*Psikologi Pendidikan*.Terjemahan Abd. Rahman Aberor. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Dalyono.2007.*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Daniel, W. (n.d.). Retrieved Mei Rabu, 2013, from 360.000 *Sarjana di Indonesia MasihMenganggur*:  
<http://finance.detik.com/read/2013/05/29/161124/2259348/4/360000-sarjana-di-indonesia-masih-menganggur>Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014
- Daru Wahyuni, Supriyanto, Losina Purnastuti.2014.*Laporan Tracer Study, Daya Saing, Tingkat Keterserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY Dalam Dunia Kerja*. Yogyakarta: FE UNY.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elide Prayitno.1999.*Motivasi dalam Belajar*.Jakarta: Depdikbud
- Elin Driana."Gawat Darurat Pendidikan" .Diakses dari  
<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/14/02344589/twitter.com> pada tanggal 14 Desember 2013

- Gilarso.T. 1992.*Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haleda Nindia Agustin.2014.Pengaruh Presepsi Siswa Tentang SMK, Lingkungan Keluarga dan Status Sosial Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Borobudur Kabupaten Magelang. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hardjono Notodiharjo.1990.*Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Perss
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2013.*APK/APM (Angka Partisipasi Kasar/Angka Partisipasi Murni) Tahun 2012/2013*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan
- Lia Puspasari.2009.Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus SMK 1 Jogonalan Klaten).*Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Sanata Darma
- MuhibbinSyah.2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadler dan Lawler.1977. "Motivasi: Suatu Pendekatan Diagnostik", dalam Usmara, Antonia (editor) (2003). *Handbook of Organization, Kajian dan Teori Organisasi*.Yogyakarta: Amara Books.
- Nana Sudjana.2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution,S.2003.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Nasution, S., & Tarigan, L.2013. Pengaruh SosialEkonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikanke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011).*Jurnal Citizenship*, 1(1).

- Ngaliman Purwanto.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngaliman Purwanto.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pandji Anoraga.1992. *Psikologi Kerja..* Jakarta: Rineka Cipta
- Paul Hersey dan Ken Blanchard.1995.*Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*.Penerjemah: Agus Dharma Jakarta: Erlangga
- Qym. 2009. *Cara Menumbuhkan Minat*. Diakses pada tanggal 10 September 2014,dari  
<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/caramenumbuhkanminat.htm>
- Robbins, S. P.,& Judge, T. A.2008.*Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Sayekti Pujo Suwarno.1994.Bimbingan dan Konseling Keluarga.Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memperngaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soediyono Reksoprayitno.1992.*Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Sumadi Suryabrata.2006.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumardi. M.2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta :Andi Offset
- UNDP.2013.Human Development Index and Its Components. Diakses dari <http://data.undp.org/dataset/Tabel-1-Human-Development-Indeks-and-its-components/wxub-qc5k> pada tanggal 18 Desember 2013
- Victor H. Vroom.1994. *Work and Motivation*. New York: Wiley

# **LAMPIRAN**

# **INSTRUMEN PENELITIAN**

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

## Angket Uji Instrumen

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: "**Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**"

Maka, saya mengaharap kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2015  
Peneliti,

(Ibnu Aji Sumakta)

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan benar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### C. Identitas Responden

Nama Responden : \_\_\_\_\_ Pria/Wanita \*\*  
NIM : \_\_\_\_\_ (wajib di isi)  
Angkatan : \_\_\_\_\_  
IPK : \_\_\_\_\_ (wajib di isi)

NB \*\* :lingkari salah satu alternative pilihan

## D. Daftar Pernyataan

### 1. Angket Tingkat Pedapatan Orang tua

#### a. Pendapatan pokok

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1	Karyawan		
2	Buruh		
3	Petani		
4	Pedagang		
5	Wiraswasta		
6	PNS/TNI/Polri		
7	Lain-lain (. . . . .)		

#### b. Pendapatan sampingan

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1	Pendapatan Sewa		
2	Pertanian		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (. . . . .)		

**2. Angket Ekspektasi Kerja**

No	Jenis Pekerjaan yang diharapkan	Pilih salah satu
<b>Kependidik</b>		
1	Dosen	
2	PNS Guru	
3	Guru Swasta Tetap	
4	Guru Swasta Honorer	
5	Tenaga Pengajar/Tentor	
<b>Non Kependidikan</b>		
6	Pegawai Swasta	
7	PNS Non-Guru	
8	Wiraswasta	
9	Buruh	
10	Lainnya ( . . . . . )	

**3. Angket Minat Melanjutkan Studi ke S2**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan				
2	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena banyak beasiswa yang ditawarkan				
3	Saya mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
4	Saya tertarik melanjutkan studi ke S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan				
5	Saya kurang berminat melanjutkan pendidikan ke S2 karena biaya yang dikeluarkan besar				
6	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2				
7	Saya senang bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi ke S2				
8	Saya senang membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman				

9	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan studi				
10	Ketika ada teman yang bercerita tentang keinginannya melanjutkan S2, saya memberikan tanggapan positif karena saya juga mempunyai keinginan yang sama				
11	Saya kurang berminat melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja				
12	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki				
13	Saya antusias bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2				
14	Lulusan S2 lebih terpandang di lingkungan masyarakat				
15	Saya belum percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki sehingga perlu melanjutkan studi S2				
16	Saya berkonsultasi dengan dosen tentang kelanjutan studi ke S2				
17	Saya ingin mengetahui berapa biaya masuk untuk melanjutkan studi ke S2				
18	Saya tertarik masuk ke S2 karena sering melihat iklan di televisi mengenai studi S2				
19	Saya berminat melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan				
20	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya.				
21	Saya sering membaca buku panduan untuk memasuki pendidikan S2				
22	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena hal itu merupakan cita-cita saya				
23	Saya sudah memiliki pilihan studi S2 yang saya minati				
24	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena lulusanya memiliki peluang besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja				
25	Saya bertanya tentang studi S2 kepada teman yang sudah melanjutkan studi S2				
26	Keterampilan saya masih sedikit sehingga perlu melanjutkan studi ke S2				
27	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2				
28	Masuk untuk melanjutkan studi ke S2 merupakan keinginan saya sendiri				
29	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena tetangga dan saudara-saudara saya banyak yang melanjutkan S2				

## Angket Penelitian

### E. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: "**Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**"

Maka, saya mengaharap kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2015  
Peneliti,

(Ibnu Aji Sumakta)

### F. Petunjuk Pengisian Angket

6. Isilah identitas responden yang disediakan
7. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan benar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
8. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
9. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
10. Berikut adalah keterangan alternatif:  

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

### G. Identitas Responden

Nama Responden	:	Pria/Wanita **
NIM	:	(wajib di isi)
Angkatan	:	
IPK	:	(wajib di isi)

NB \*\* :lingkari salah satu alternative pilihan

## H. Daftar Pernyataan

### 4. Angket Tingkat Pendapatan Orang tua

#### c. Pendapatan pokok

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp . . . . .)	
		Ayah	Ibu
1	Karyawan		
2	Buruh		
3	Petani		
4	Pedagang		
5	Wiraswasta		
6	PNS/TNI/Polri		
7	Lain-lain (.....)		

#### d. Pendapatan sampingan

No	Sumber Penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp. ....)	
		Ayah	Ibu
1	Pendapatan Sewa		
2	Pertanian		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (.....)		

**5. Angket Ekspektasi Kerja****Pilihlah salah satu yang di inginkan dari 10 pilihan.**

No	Jenis Pekerjaan yang diharapkan	Pilih salah satu
<b>Kependidik</b>		
1	Dosen	
2	PNS Guru	
3	Guru Swasta Tetap	
4	Guru Swasta Honorer	
5	Tenaga Pengajar/Tentor	
<b>Non Kependidikan</b>		
6	Pegawai Swasta	
7	PNS Non-Guru	
8	Wiraswasta	
9	Buruh	
10	Lainnya ( . . . . . )	

**6. Angket Minat Melanjutkan Studi ke S2**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan				
2	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena banyak beasiswa yang ditawarkan				
3	Saya mencari informasi studi S2 yang menawarkan beasiswa				
4	Saya tertarik melanjutkan studi ke S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan				
5	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2				
6	Saya senang bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi ke S2				
7	Saya senang membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman				
8	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu				

	melanjutkan studi			
9	Ketika ada teman yang bercerita tentang keinginannya melanjutkan S2, saya memberikan tanggapan positif karena saya juga mempunyai keinginan yang sama			
10	Saya kurang berminat melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja			
11	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki			
12	Saya antusias bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2			
13	Saya berkonsultasi dengan dosen tentang kelanjutan studi ke S2			
14	Saya ingin mengetahui berapa biaya masuk untuk melanjutkan studi ke S2			
15	Saya tertarik masuk ke S2 karena sering melihat iklan di televisi mengenai studi S2			
16	Saya berminat melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan			
17	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya.			
18	Saya sering membaca buku panduan untuk memasuki pendidikan S2			
19	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena hal itu merupakan cita-cita saya			
20	Saya sudah memiliki pilihan studi S2 yang saya minati			
21	Saya berminat melanjutkan studi ke S2 karena lulusanya memiliki peluang besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja			
22	Saya bertanya tentang studi S2 kepada teman yang sudah melanjutkan studi S2			
23	Keterampilan saya masih sedikit sehingga perlu melanjutkan studi ke S2			
24	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2			
25	Masuk untuk melanjutkan studi ke S2 merupakan keinginan saya sendiri			
26	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena tetangga dan saudara-saudara saya banyak yang melanjutkan S2			

# **INSTRUMEN PENELITIAN**

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

NO RES	No. Butir Soal Minat S2																												N		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	59	
2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	103	
3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	85	
4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	83	
5	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
6	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	74	
7	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	80	
8	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	75
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	86	
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	85
11	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	98	
12	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	84	
13	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	74	
14	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	80		
15	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	74	
16	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	57	
17	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	
18	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	93	
19	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	90	
20	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
21	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	81	
22	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	76	
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
24	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	104	

25	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	73		
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	77	
27	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	70
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	79	
29	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	67	
30	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	87	

## Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke S2

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	155.40	581.972	.571	.745
no2	155.03	579.137	.790	.743
no3	155.17	580.764	.654	.744
no4	155.57	583.013	.593	.745
no5	155.27	593.444	.271	.750
no6	155.03	576.033	.823	.741
no7	154.80	581.131	.640	.744
no8	155.33	578.782	.784	.743
no9	154.80	576.855	.675	.742
n10	154.90	577.197	.721	.742
no11	155.37	579.551	.603	.744
no12	154.90	577.886	.824	.742
no13	155.13	578.395	.744	.743
no14	154.97	590.930	.265	.749
no15	155.13	596.671	.135	.752
no16	155.67	582.713	.631	.745
no17	154.83	583.454	.713	.745
no18	155.73	594.064	.423	.750
no19	155.03	578.378	.748	.743
no20	154.67	585.678	.588	.746
no21	155.53	585.982	.540	.746
no22	155.30	575.321	.777	.741
no23	155.57	577.564	.711	.742
no24	154.93	577.789	.680	.743
no25	155.33	580.092	.591	.744
no26	155.13	589.361	.435	.748
no27	155.37	581.689	.680	.744
no28	155.20	570.097	.805	.739
no29	156.00	592.759	.335	.750
no30	78.97	150.654	1.000	.943

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.951	30

## **Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke S2**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,571	0,3	Valid
2	0,790	0,3	Valid
3	0,654	0,3	Valid
4	0,593	0,3	Valid
5	0,271	0,3	Tidak Valid
6	0,823	0,3	Valid
7	0,640	0,3	Valid
8	0,784	0,3	Valid
9	0,675	0,3	Valid
10	0,721	0,3	Valid
11	0,603	0,3	Valid
12	0,824	0,3	Valid
13	0,744	0,3	Valid
14	0,265	0,3	Tidak Valid
15	0,135	0,3	Tidak Valid
16	0,631	0,3	Valid
17	0,713	0,3	Valid
18	0,423	0,3	Valid
19	0,748	0,3	Valid
20	0,588	0,3	Valid
21	0,540	0,3	Valid
22	0,777	0,3	Valid
23	0,711	0,3	Valid
24	0,680	0,3	Valid
25	0,591	0,3	Valid
26	0,435	0,3	Valid
27	0,680	0,3	Valid
28	0,805	0,3	Valid
29	0,335	0,3	Valid
30	1.000	0,3	Valid

## **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	30

## **DATA HASIL PENELITIAN**

Data Hasil Penelitian

## Data Angket

NO RES	PRESTASI BELAJAR	PENDAPATAN ORANG TUA	EKSPERIENSI KERJA		
			KEPENDIDIKAN	NON-KEPENDIDIKAN	KETERANGAN
	X1	X2	X3		
1	3,26	4.000.000	1	0	wirausaha
2	3,48	4.700.000	0	1	dosen
3	3,29	6.000.000	0	1	dosen
4	3,02	5.000.000	1	0	wirausaha
5	3,65	1.500.000	1	0	pegawaiwasta
6	3,45	3.000.000	0	1	dosen
7	3,36	6.000.000	0	1	dosen
8	3,3	2.200.000	1	0	wirausaha
9	3,5	5.000.000	0	1	dosen
10	3,6	6.700.000	0	1	dosen
11	3,1	1.200.000	1	0	buruh
12	3,28	2.000.000	0	1	dosen
13	3,43	6.700.000	0	1	pns guru
14	3,57	9.000.000	0	1	pns guru
15	3,54	3.000.000	0	1	dosen
16	3,06	1.000.000	1	0	wirausaha
17	3,43	9.000.000	1	0	dosen
18	3,51	1.000.000	0	1	pns non guru
19	3,14	1.500.000	0	1	wirausaha
20	3,6	6.500.000	1	0	dosen
21	3,63	6.500.000	0	1	pns non guru
22	3,45	4.500.000	0	1	wirausaha
23	3,45	9.000.000	1	0	dosen
24	3,36	1.000.000	1	0	pns guru
25	3,47	3.000.000	1	0	dosen
26	3,23	1.000.000	1	0	dosen
27	3,57	3.000.000	0	1	wirausaha
28	3,48	2.000.000	0	1	pns non guru
29	3,73	2.500.000	1	0	pns guru
30	3,41	4.900.000	1	0	dosen
31	3,64	7.000.000	0	1	wirausaha
32	3,32	2.100.000	0	1	pns non guru
33	3,4	3.500.000	1	0	pns guru
34	3,49	1.500.000	1	0	pns guru

35	3,36	3.500.000	0	1	pns non guru
36	3,42	4.000.000	0	1	pegawaiwasta
37	3,57	8.200.000	1	0	pns guru
38	3,43	5.000.000	1	0	dosen
39	3,02	3.000.000	0	1	wirausaha
40	3,51	3.000.000	1	0	pns guru
41	3,47	3.000.000	0	1	pns non guru
42	3,63	9.000.000	0	1	pns non guru
43	3,54	1.000.000	0	1	pns non guru
44	3,33	1.000.000	0	1	pns non guru
45	3,43	5.500.000	0	1	wirausaha
46	3,65	5.500.000	1	0	dosen
47	3,66	4.100.000	1	0	dosen
48	3,3	4.530.000	1	0	pns guru
49	3,3	3.450.000	0	1	pns non guru
50	3,25	2.100.000	0	1	pns non guru
51	3,44	1.000.000	1	0	pns guru
52	3,51	4.500.000	1	0	pns guru
53	3,68	3.500.000	0	1	wirausaha
54	3,51	2.500.000	1	0	pns guru
55	3,14	3.500.000	0	1	wirausaha
56	3,58	7.000.000	1	0	dosen
57	3,6	2.000.000	1	0	guru swastatetap
58	3,3	1.500.000	1	0	pns guru
59	3,6	6.000.000	0	1	pns non guru
60	3,37	3.000.000	1	0	pns guru
61	3,24	3.500.000	1	0	dosen
62	3,32	6.000.000	1	0	pns guru
63	3,44	3.000.000	1	0	pns guru
64	3,32	3.000.000	0	1	wirausaha
65	3,34	3.200.000	0	1	pns non guru
66	3,72	7.000.000	1	0	pns guru
67	3,12	1.500.000	1	0	dosen
68	3,33	5.500.000	1	0	pns guru
69	3,63	5.500.000	0	1	pns non guru
70	3,32	3.000.000	1	0	pns guru
71	3,48	2.000.000	0	1	pns non guru
72	3,65	8.000.000	1	0	dosen
73	3,12	3.700.000	0	1	wirausaha
74	3,01	1.000.000	1	0	pns guru
75	2,9	2.500.000	0	1	wirausaha

76	3,04	1.500.000	0	1	pns non guru
77	3,16	2.000.000	0	1	wirausaha
78	3,6	1.000.000	1	0	pns guru
79	3,69	8.000.000	0	1	pns non guru
80	3,37	3.000.000	0	1	wirausaha
81	3,32	7.000.000	0	1	wirausaha

## Data Angket

NO RES	No. Butir Soal Minat Melanjutkan Studi ke S2 (Y)																										N
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	49
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	94
3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	49
4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	73
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	57
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	67
7	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	72
8	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	68
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	77
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	78
11	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	64
12	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	62
13	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	1	74
14	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	72
15	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	65	
16	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	50
17	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	81
18	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	61
19	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	64
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100
21	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	88
22	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	70
23	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	71
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	71
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	65
26	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	86



57	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59
58	2	2	3	1	3	3	1	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	1	65
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	77
60	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
61	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	73	
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	78
63	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	79	
64	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	81
65	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	52	
66	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	83
67	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	50	
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	80
69	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	1	74
70	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	50
71	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
72	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	90
73	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
74	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	52
75	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
77	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
78	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	51
79	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	1	82
80	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	58
81	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	81

## **DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

Distribusi Frekuensi

## LAMPIRAN 4 Statistik Diskriptif

		Statistics		
		Prestasibelajar	Pendapatan orang tua	Minatmelanjutkan Studike S2
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Mean		3.4064	3.9232E6	69.2469
Median		3.4300	3.4500E6	69.0000
Mode		3.32 <sup>a</sup>	3000000.00	64.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.19044	2.29174E6	12.97934
Minimum		2.90	1000000.00	49.00
Maximum		3.73	9000000.00	100.00

## **UJI PRASYARAT ANALISIS**

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi belajar	Pendapatan orang tua	Minat melanjutkan Studi ke S2
N		81	81	81
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	3.4064	3.9232E6	69.2469
	Std. Deviation	.19044	2.29174E6	12.97934
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.141	.085
	Positive	.055	.141	.085
	Negative	-.080	-.101	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.721	1.270	.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676	.079	.601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat melanjutkan belajar	Between Groups	(Combined) 6823.678	43	158.690	.882	.655
Studi ke S2 * Prestasi belajar	Linearity	2095.492	1	2095.492	11.653	.002
	Deviation from Linearity	4728.186	42	112.576	.626	.929
	Within Groups	6653.383	37	179.821		
	Total	13477.062	80			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat melanjutkan Studi ke S2 *	Between Groups	(Combined)	6331.856	26	243.533	1.841	.030
Pendapatan orang tua		Linearity	2794.202	1	2794.202	21.117	.000
		Deviation from Linearity	3537.654	25	141.506	1.069	.406
		Within Groups	7145.206	54	132.319		
		Total	13477.062	80			

**Uji Multikolinieritas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.433	23.521		.401	.689		
Prestasi belajar	14.488	7.190	.213	2.015	.047	.810	1.234
Pendapatan orang tua	1.712E-6	.000	.302	2.834	.006	.793	1.260
Ekspektasi Kerja	6.067	2.659	.229	2.281	.025	.898	1.113

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan Studi ke S2

## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-8.636	15.667			-.551	.583
Prestasi belajar	5.382	4.789	.141		1.124	.265
Pendapatan orang tua	-3.873E-7	.000	-.122		-.963	.339
Ekspektasi Kerja	-.372	1.771	-.025		-.210	.834

a. Dependent Variable: ABS

## **HASIL ANALISIS DATA**

Hasil Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

## Hasil Regresi Ganda

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi Kerja, Prestasi belajar, Pendapatan orang tua <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

## Uji Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.305	.278	11.02557

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kerja, Prestasi belajar, Pendapatan orang tua

## Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4116.701	3	1372.234	11.288	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9360.361	77	121.563		
	Total	13477.062	80			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kerja, Prestasi belajar, Pendapatan orang tua

b. Dependent Variable: Minat melanjutkan Studi ke S2

## Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.433	23.521		.401	.689		
Prestasi belajar	14.488	7.190	.213	2.015	.047	.810	1.234
Pendapatan orang tua	1.712E-6	.000	.302	2.834	.006	.793	1.260
Ekspektasi Kerja	6.067	2.659	.229	2.281	.025	.898	1.113

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan Studi ke S2

## Sumbangan Relatif

Variabel	a	$\sum_{XY}^*$	JK regres	R square	SR	SE
X1	14,488	77,971605	4116,701	0,305	27%	8%
X2	0,00000171	1083525802			45%	14%
X3	6,067	186,65432			28%	8%
		Total			100%	30%

$$SR\% = \frac{\alpha \sum_{XY}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

## Sumbangan Efektif

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.305	.278	11.02557

a. Predictors: (Constant), EkspektasiKerja, Prestasibelajar, Pendapatan orang tua

# **SURAT PENELITIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 585/UN.34.18/LT/2015

24 Maret 2015

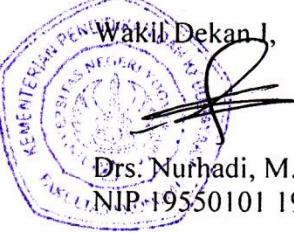
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY  
Karang Malang, Sleman  
Jawa Tengah.

Disampaikan dengan hormat, permohonan izin Penelitian Mahasiswa untuk keperluan  
Tugas Akhir Skripsi :

Nama/NIM : Ibnu Aji Sumakta/ 11404244004  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA  
DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN  
STUDI KE S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE  
UNY.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
Drs. Nurhadi, M.M  
NIP. 19550101 198103 1006